



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Juni 2023

Halaman: 1



DEVI RAHMAN/
APP
KERATON -
Sri Sultan HB
X (kedua dari
kiri) dan GKR
Hemas (kiri)
menyam-
but Kaisar
Naruhito
(kanan) di
Keraton
Yogyakarta,
Rabu (21/6).

Sri Sultan Menyambut Kaisar Naruhito

SLEMAN, TRIBUN - Kaisar Jepang Hironomiya Naruhito berkunjung ke Keraton Yogyakarta untuk bertemu Raja Keraton Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X pada Rabu (21/6) malam. Iring-iringan kendaraan rombongan Kaisar Naruhito terpantau tiba di Keben Kompleks Keraton Yogyakarta sekitar pukul 18.00.

Dengan mengenakan busana takwa dilengkapi kuluk kanigara dengan jarik Parang Gorda, Sri Sultan bersama permalsuri GKR Hemas, menyapa Kaisar ke-126 Jepang itu di Regol Danapratapa, Kompleks Pelataran Srimanganti, Keraton Yogyakarta. Sebelumnya, Kaisar Jepang terlebih dulu diterima putri sulung Sri Sultan, GKR Mangkubumi di Regol Kamandungan Lor.

"Ya, seperti biasa kami menerima dan mempersembahkan tarian kemudian *dinner* (makan malam)," ungkap GKR Mangkubumi yang juga menjabat sebagai Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Datu Dana Suyasa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Saat memasuki Kompleks Pelataran Srimanganti, puluhan prajurit Bregada Wirabrata yang memakai seragam keprajuritan lengkap disertai senjata, bendera, dan alat musik berbaris memanjang dari utara ke selatan di area pelataran sembari memberikan penghormatan kepada Kaisar Jepang.

Pada kesempatan ini, para putri dalam, yakni GKR Condokirono, GKR Maduretno, GKR

● ke halaman 11

Sri Sultan

• Sambungan Hal 1

Hayu, GKR Bendu, serta mantri dalam KPH Wronogoro, KPH Purbodiningrat, KPH Notonegoro, dan KPH Yudonegoro juga turut menyambut. Hadir pula cucu Ngrasa Dalem, RM Gustilantika Marrel Suryokusumo, R.Ay Arti Aya Fatimasari, dan RM. Dhrastrya Wronogoro.

Seusul penyambutan di Regol Danapratapa, alunan repertoar persembahan Abdi Dalem Musikan bergema di Kagungan Dalem Bangsal Mandalasana, mengiringi Sri Sultan, GKR Emas, dan Kaisar Jepang menuju Tragat Kagungan Dalem Bangsal Kencana. Selanjutnya, kaisar bersama Sri Sultan dan GKR Emas menyaksikan benda koleksi milik Keraton di sisi utara Tragat Kagungan Dalem Bangsal Kencana.

"Dalam kunjungan Kaisar Jepang kali ini, Kawedanan Radya Kartiyasa menamerkan beberapa koleksi Keraton Yogyakarta berupa batik motif Parangrusak Barong, batik motif Kawung, batik motif Purbonegoro, batik motif Sidaluhur, pusaka keris, dan tentunya Manuskrip," imbuh Carik Kawedanan Radya Kartiyasa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, Nyi R.Ry. Noorsundari.

Dalam kesempatan ini, Keraton Yogyakarta memamerkan manuskrip bertajuk Serat Baratayuda yang dibuat pada masa Sri Sultan Hamengku Buwono VII-VIII. Serat ini bercerita tentang perang saudara Pandawa dan Kurawa. Karena Kasultanan Yogyakarta bersendikan Islam, maka Pandawa melambangkan prinsip keislaman (Rukun Islam). Kurawa melambangkan 100 dosa yang harus dilawan manusia.

Pada akhir peperangan Pandawa yang menang, walaupun banyak sekali korban. Gambar pada manuskrip ini sama dengan tokoh yang ada dalam wayang kulit. Jadi, bisa dibayangkan perlu waktu yang cukup lama untuk pembuatannya, juga konsentrasi dan keahlian dalam tata sunging wayang.

Bekas Lawang Jajar

Kaisar Jepang juga juga melihat displai pertunjukan

wayang kulit persembahan Kawedanan Kridhamardawa di Tragat Bangsal Kencana sisi selatan. Adapun penenjasan Bekas Lawung Jajar di Tragat Bangsal Kencana juga menjadi sajian dalam lawatan sang kaisar.

"Tarian di kraton itu ada tingkatan-tingkatannya. Selain Bedhiyasa Bekas Lawung ini termasuk yang memiliki strata tertinggi. Bekas ciptaan Sri Sultan Hamengku Buwono I ini adalah salah satu tarian tertua yang dimiliki Keraton Yogyakarta. Oleh karena itu, bekas ini kerap ditampilkan saat Keraton Yogyakarta menerima kepala-kepala negara sahabat seperti halnya Kaisar Jepang," tutur Penghageng Kawedanan Kridha Mardawa, KPH Notonegoro.

Sebelum mengakhiri lawatannya, Kaisar Jepang bersantap malam di Bangsal Manis bersama dengan Sri Sultan didampingi GKR Emas, Putri Dalem, Mantu Dalem, dan Wayah Dalem. Beberapa menu yang disajikan dalam jamuan tersebut meliputi setup jambu, sop ayam galantin, sate ayam jeruk nipis, udang bakar madu, dan es teler cake.

Kaisar Jepang beserta rombongan berangkat meninggalkan Keraton sekitar pukul 19.50 WIB untuk meneruskan agenda selanjutnya hari ini di Provinsi Jawa Tengah, dengan mengunjungi Candi Borobudur di Kabupaten Magelang.

Balai Sabo

Kaisar Naruhito, dalam rangkaian kunjungan ke negaraan ke Indonesia, mengunjungi Balai Teknik Sabo, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian PUPR, di Kalurahan Maguwaharjo, Depok, Sleman, Rabu (21/6). Tiba di lokasi sekitar pukul 14.46, pemimpin Jepang itu yang mengenakan kemeja putih disambut langsung Menteri PUPR, Basuki Hadimoljono.

Kaisar Naruhito bersama rombongan lalu berjalan menuju Laboratorium Hidraulika di area Balai Teknik Sabo. Di ruangan tersebut, Naruhito melihat bagaimana Sabo didesain untuk mengendalikan aliran lahar gunung berapi di Indonesia.

Menteri Basuki mengatakan, beberapa kali dirinya bertemu dengan Kaisar Naruhito, memang memiliki

minat yang tinggi tentang pengelolaan air. Karenanya, ketika berkunjung ke Indonesia, Kaisar ingin melihat sabo yang merupakan kerja sama Indonesia dan Jepang sejak tahun 1958 dalam kerangka Colombo Plan bernama Vertikal Sabo Training Center.

"(Kerja sama) itu tidak hanya untuk Indonesia tapi untuk negara-pegara selatan, (seperti) India, Pakistan, Bangladesh, Filipina, Thailand, Papua Nugini, dan Malaysia. (Semua) di-training di sini tentang Sabo. Ada asramanya juga," ujar Basuki.

Kata Sabo diambil dari bahasa Jepang yang berarti Pasir. Sabo Dam, yang dibangun di sepanjang aliran sungai berliku gunung berapi, bukan hanya dam biasa yang digunakan untuk menampung air melainkan menampung pasir. Desainnya dirancang agar bisa dilewati air namun pasirnya akan tertahan.

Menurut Basuki, antara Indonesia dan Jepang memiliki kesamaan, karena wilayahnya yang di kelilingi gunung berapi. Jepang memiliki 111 gunung berapi sedangkan Indonesia 129. Pengendalian lahar dari gunung berapi tersebut menggunakan Sabo. Kini, Sabo Dam sudah banyak dibangun di sungai berliku di Merapi dan Semeru. Hingga kini total ada 277 Sabo Dam yang dibangun.

"Gunung Merapi sendiri secara masterplan membutuhkan 367 (Sabo Dam) tapi sekarang 227 (yang sudah terbangun). Jadi masih kurang 90 lagi untuk kapasitas (pasir) lebih dari 11 juta meter kubik," urai Basuki. Ke depan, kerja sama antara Jepang dan Indonesia, yang terakhir dilakukan tahun 2021 tersebut akan dilanjutkan.

Dalam kunjungan di Balai Teknik Sabo, Kaisar Naruhito mengaku senang dan bangga, gedung maupun laboratorium teknik Sabo yang merupakan kerja sama Indonesia-Jepang sejak tahun 1958 masih berfungsi dengan baik. "Saya merasa senang dan bangga," katanya dalam bahasa Jepang. Kaisar bersama rombongan meninggalkan gedung laboratorium Hidraulika di Balai Teknik Sabo sekitar pukul 15.07 WIB.

Pada siang harinya, Kaisar Naruhito dan rombongan tiba di Hotel Tentrem Yogyakarta. Mengunjungi setelan hilam, Kaisar dan rombongan tiba sekitar pukul 12.22. Kedatangan Kaisar Jepang disambut oleh General Manager Hotel Tentrem Yogyakarta, Christoporus Yullianto, dengan menghugurkan rangkaian bunga anggrek berwarna putih di depan hotel.

Setelah itu Kaisar Jepang didampingi Yullianto masuk ke lobi hotel, diiringi Tari Gambyong Parcanon, dan diterima oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Basuki Hadimoljono dan Duta Besar Indonesia untuk Jepang, Heri Akhmadi.

Dua pesawat

Dua pesawat yang membawa Kaisar Jepang Naruhito beserta rombongan parkir di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), Kulon Progo. Pesawat JP001 B777-300 mendarat di YIA sekira pukul 11.05 WIB. *Stakeholder Relation Manager* Bandara YIA, Ike Yutiiane mengatakan, dua pesawat itu membawa Kaisar Jepang dan 86 orang lainnya.

Kedatangan rombongan dari Negeri Matahari Terbit turut disambut Wakil Gubernur DIY, Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KG-PAA) Paku Alam X, Kapolda DIY, Irian Pol Naingolalan: Kasdam IV Diponegoro, Brigjen TNI Ujang Darwis, dan Danlanud Adisutjipto, Marsma TNI Degi Susanto. "Setelah itu, rombongan meninggalkan Bandara YIA sekitar pukul 11.27. Selanjutnya, mereka menuju ke Yogyakarta," ucap Ike.

Untuk diketahui, Kaisar Jepang beserta rombongan melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia. Siang kemarin, mereka meninjau Balai Teknik Sabo, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air di Kalurahan Maguwaharjo, Depok, Sleman. Malam harinya, kaisar dan permaisuri bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwana X dan *royal dinner* di Keraton Yogyakarta. Selanjutnya pada Kamis (22/6) besok, Kaisar beserta rombongan menuju Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah. Setelah itu, mereka menuju Bandara YIA untuk melanjutkan agendanya. (tribun/maw/scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005